

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Dalam setiap madrasah ketatausahaan memiliki peranan penting dalam rangka mencapai tujuan. Hal ini dapat dilihat dari segala aktivitas yang dilakukan oleh para pegawai dalam menyelesaikan segala pekerjaan dengan sfektif dan efisien, oleh karena itu penting bagi seorang manajer dalam hal ini kepala madrasah untuk mengelola lingkungan kerja sebaik mungkin, sehingga efektivitas dan episiensi dapat tercapai dengan baik pula.

Adapun faktor-faktor terpenting dalam pengelolaan lingkungan kerja secara garis besar terbagi dalam dua aspek, yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Dengan pengelolaan yang handal dan dinamis ini diharapkan para pegawai dapat bekerja dengan nyaman dan menambah rasa menyukai pekerjaan mereka, karena selama ini kebanyakan mereka menganggap bahwa tugas mereka penuh tantangan dan beban serta diharapkan juga mereka akan berusaha sekuat tenaga untuk melaksanakan pekerjaan mereka secara antusias. Adapun lingkungan fisik kerja ketatausahaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin meliputi semua ruangan, halaman dan area sekelilingnya yang merupakan bagian atau berhubungan dengan tempat kerja untuk kegiatan ketata usahaan. Sedang lingkungan non fisik meliputi tata hubungan dan komunikasi antar sesama pegawai, pegawai dengan atasan dan sebaliknya.

Faktor yang termasuk dalam lingkungan kerja secara menyeluruh adalah : pewarnaan, Kebersihan, Pertukaran Udara, Hubungan Kerja. Keinginan pegawai ketatausahaan antara lain : teman-teman sekerja yang menyenangkan, penghargaan pekerjaan yang dilakukan, kesempatan untuk maju, kepemimpinan yang mampu adil, perintah dan pengarahan yang masuk akal. Keinginan ini dapat dipengaruhi dari hubungan yang ada diantara rekan-rekan sekerja dengan pimpinan (atasan) yang ada dilingkungan pekerjaannya.

Seperti halnya pegawai, atasan pun mempunyai keinginan untuk selalu mengerjakan tugasnya dengan baik. Hubungan kerja dapat berjalan dengan baik, yaitu apabila komunikasi berjalan dengan baik, karena komunikasi adalah suatu¹ alat untuk menyampaikan ide, pesan, perintah, berita, informasi, dari seseorang kepada orang lain, agar diterima mereka, sehingga terjadi interaksi. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam suatu hubungan kerja yang baik, yaitu apabila terdapat komunikasi antara sesama pegawai ataupun antara pimpinan dan pegawai yang sifatnya saling membantu, memahami satu dengan lainnya, sehingga tercipta suatu peningkatan kinerja ketatausahaan. Selanjutnya dikatakan bahwa aspek-aspek perilaku kepala madrasah ialah (1) menciptakan jarak hubungan/pergaulan, (2) menekankan pada produksi madrasah, (3)membuat persahabatan, dan (4) mempertimbangkan individualitas/kemanusiaan.²

Kepemimpinan adalah cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai

¹ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta : B.EFTE, 1999), hal 251

² Made Pidarta, *Peranan Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar* (Jakarta : PT. Grasindo, 1995), hal 67

tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang kurang melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan maka akan mengakibatkan adanya disharmonisasi hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam pengelolaan administrasi sekolah. Adapun fungsi kepala sekolah/madrasah sebagai pimpinan adalah sebagai berikut :

- (1) Perumus tujuan kerja dan pembuat kebijakan (*policy*).
- (2) Pengatur tata kerja (mengorganisasi) sekolah
- (3) Pempervisi kegiatan sekolah³

Sebagaimana dikemukakan oleh Nurkolis setidaknya ada empat alasan kenapa diperlukan figur pemimpin, yaitu ; 1) banyak orang memerlukan figur pemimpin, 2) dalam beberapa situasi seorang pemimpin perlu tampil mewakili kelompoknya, 3) sebagai tempat pengambilalihan resiko bila terjadi tekanan terhadap kelompoknya, dan 4) sebagai tempat untuk meletakkan kekuasaan.⁴

Dalam Manajemen sekolah dimana memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengelola potensi yang dimiliki dengan melibatkan semua unsur *stakeholder* untuk mencapai peningkatan kualitas sekolah tersebut. Karena sekolah memiliki kewenangan yang sangat luas itu maka kehadiran figur pemimpin menjadi sangat penting. Kepemimpinan yang baik tentunya sangat berdampak pada tercapai tidaknya tujuan organisasi karena pemimpin memiliki pengaruh terhadap kinerja yang dipimpinnya.

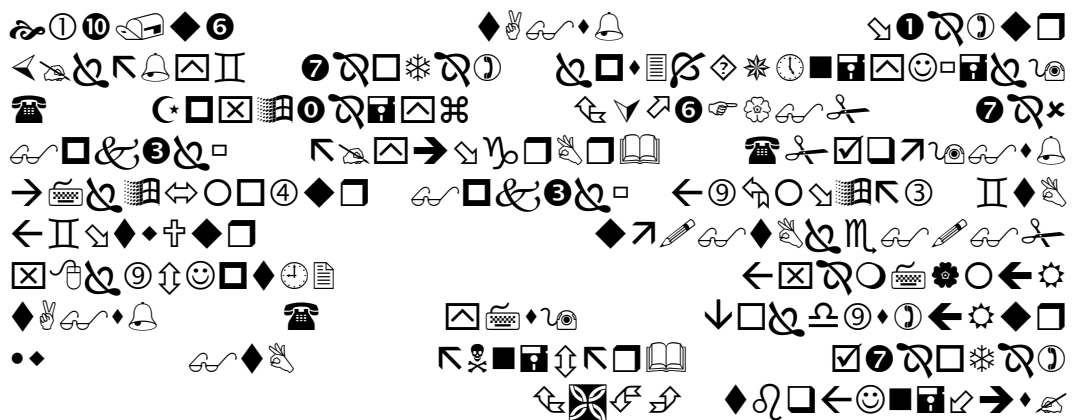
³ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001) hal 81

⁴ Nurkolis.2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta : PT.Grasindo, cet.ke-3, hal.152

Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan merupakan bagian dari kepemimpinan. Konsep kepemimpinan erat sekali hubungannya dengan konsep kekuasaan. Dengan kekuasaan pemimpin memperoleh alat untuk mempengaruhi perilaku para pengikutnya. Terdapat beberapa sumber dan bentuk kekuasaan, yaitu kekuasaan paksaan, legitimasi, keahlian, penghargaan, referensi, informasi, dan hubungan.⁵

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja ketatausahaan. Hal inilah tentunya yang harus dilaksanakan oleh staf tata usaha untuk mencapai tujuan, walaupun pengelolaan lingkungan kerja bukan syarat mutlak yang dapat memberikan kepuasan kerja yang dapat mempengaruhi kinerja ketatausahaan. Namun hal ini sangat penting dan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menunjang proses kerja para karyawan, khususnya yang berkecimpung dalam bidang administasi madrasah.

Dan semuanya tak lepas dari tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin, yang merupakan penggerak atau *mobilisator*. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah : 30, yang berbunyi :



⁵ Miftah Toha.1990. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : Rajawali Pers, cet. Ke-4, hal.323

Atas dasar semua itu, maka penulis mengangkat judul “ **Peran Kepala Madrasah Sebagai Pengelola Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Ketatausahaan Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin “**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul diatas sekaligus memberikan kejelasan tentang judul tersebut maka perlu penulis tegaskan batasan istilah yaitu sebagai berikut :

1. Peran : Andil, kedudukan atau fungsi.
2. Kepala Madrasah : Seorang yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan instansi sekolah/pimpinan tinggi sekolah
3. Lingkungan Kerja: Segala sesuatu yang berada disekitar aktivitas kerja, baik fisik maupun non fisik.
5. Kinerja: Daya usaha atau kapasitas kerja seorang karyawan.
6. Ketata usahaan: Organisasi sekolah yang berkecimpung dalam bidang pelayanan administratif. Yang mencakup “*Office work*” atau pekerjaan kantor.⁶

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja ketatausahaan pada Madrasah Aliyah, agar tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas, maka penulis membatasi masalah pada kinerja ketatausahaan pada Madrasah Aliyah

⁶ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen SDM*, (Antasari Pers:2007) hal. 81

yang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai pengelola lingkungan kerja terhadap kinerja ketatausahaan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan lingkungan kerja terhadap kinerja ketatausahaan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan, mengapa penulis mengangkat judul ini, yaitu:

1. Kepala madrasah merupakan motivator dan mobilisator utama dalam usaha pemberdayaan unsur-unsur pendidikan disuatu lembaga (sekolah).
2. Mengingat pengelolaan lingkungan kerja ketatausahaan merupakan faktor yang sangat penting dalam peningkatan mutu layanan administrasi sekolah.
3. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan baik bagi sekolah bersangkutan maupun sekolah lainnya untuk lebih maju dan berkembang.

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang penulis angkat, maka tujuan yang ingin penulis capai, antara lain:

1. Untuk mengetahui dengan jelas pelaksanaan ketatausahaan serta faktor-faktor yang melandasi kinerjanya.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang telah dilaksanakan kepala sekolah untuk memotivasi karyawan tata usaha.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang telah dilaksanakan kepala sekolah dalam mengelola lingkungan kerja karyawan tata usaha.

Sedangkan hasil penelitian ini penulis harapkan dapat digunakan:

1. Sebagai bahan pengetahuan dan informasi bagi kepala madrasah bersangkutan akan kondisi kepemimpinannya pada lembaga (Madrasah) yang ia kelola.
2. Sebagai bahan rujukan bagi kepala madrasah agar lebih memperkaya wawasan dan pengetahuan, guna dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
3. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya tentang bagaimana peran kepala madrasah sebagai pengelola lingkungan kerja terhadap kinerja ketata usahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yang garis besarnya sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, yang berisi tentang: latar belakang masalah dan penegasan judul, fokus masalah, alasan memilih judul, tujuan dan signifikansi penelitian serta sistematika penulisan.
- Bab II : Tjauan Teoritis, yang meliputi: Pengertian Motivasi dan Lingkungan Kerja, Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, Peranan Manajer Sebagai Motivator dan Pengelola Lingkungan Kerja.
- Bab III : Metodologi Penelitian, yang meliputi: Subyek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.
- Bab IV: Laporan Hasil Penelitian, yang meliputi: Gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
- Bab V : Penutup, yang meliputi: Kesimpulan dan Saran-Saran.